

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat untuk melakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek harus dikelola oleh seorang Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA) yang sudah memiliki surat ijin apotek (SIA) (Permenkes No 9, 2017). Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Menurut Permenkes Nomor 73 tahun 2016, apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Tujuan dalam pengaturan standar pelayanan kefarmasian di apotek untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, melindungi pasien serta masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien. Untuk menjamin mutu harus dilakukan evaluasi mutu pelayanan kefarmasian itu sendiri. Penyelenggaraan standar pelayanan di apotek harus didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia salah satunya apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek, Apoteker harus bisa menjalankan profesinya sebagai bagian dari tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kefarmasian bagi masyarakat. Peran Apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan. Apoteker harus menjalankan praktik sesuai standar pelayanan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan penyakit) maupun rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Salah satu fasilitas kesehatan adalah pekerjaan kefarmasian.

Pentingnya fungsi, peran dan tanggung jawab Apoteker khususnya di Apotek, maka sebagai calon Apoteker tidak cukup hanya mempelajarinya secara teori saja, namun diperlukan juga pengetahuan dan pemahaman secara langsung tentang pelayanan dan pekerjaan kefarmasian di Apotek yang dikenal dengan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika didua cabang apotek alba medika yaitu di jalan babatan pantai dan plosa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai 2 Juni 2022. dengan harapan dapat memberikan bekal tambahan berupa pengalaman kerja, baik dalam hal manajerial, administrasi, pelayanan kefarmasian dan bisnis sehingga bisa menjadi calon apoteker yang siap melakukan pelayanan/pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika sebagai berikut:

1. Melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan meliputi apotek, rumah sakit, puskesmas, dan klinik sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, softskills dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mengetahui pengalaman praktek mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.